

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi

Salah satu yayasan panti asuhan yang terdapat di Kabupaten Pamekasan yaitu Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yang terletak di Dusun Nangger, Panaguan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan telah berdiri sejak tahun 2010. Yayasan panti asuhan ini berdiri atas inisiatif seorang yang merupakan pemerhati anak yatim dan kaum dhuafa di Kabupaten Pamekasan dengan menawarkan tempat kepada komunitas Persada (Pemerhati Yatim dan Dhu'afa Se-Jawa Timur. Tempat tersebut ditawarkan untuk dijadikan sebuah yayasan untuk anak-anak yatim. Sesuai dengan pernyataan yang disampaikan Bapak Tri Sukasmono sebagai pembina yayasan yaitu:

“Yayasan ini sudah berdiri 11 tahun sejak tahun 2010. Saya menjabat menjadi ketua yayasan sudah sekitar 10 tahun. Awal mula adanya yayasan ini, ada orang sini menawarkan kepada kita kalau mau berbuat baik berbagi dibidang sosial saya punya tempat silahkan datang, lebih tepatnya kepada komunitas persada (Perkumpulan Pemerhati Yatim dan Duafha) kita punya program bagaimana anak yatim ini bisa diangkat secara mandiri nama programnya wali yatim dimana program itu memberikan kepastian kepada anak yatim akan harta waris anak yatim, kami komunitas persada ditugaskan untuk ke Pamekasan untuk mendirikan yayasan untuk anak-anak yatim ini.”¹

Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi didirikan bertujuan untuk memberikan kepastian kepada anak-anak yatim akan harta warisnya. Lewat program wali yatim Yayasan Panti Asuhan Bina Umat AL-Mu'thi menjadi sebagai wali dari anak-anak yatim untuk bisa melatih anak-anak yatim tersebut

¹ Tri Sukasmono, Pembina Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

bisa mandiri terutama dalam hal pendidikan. Yayasan ini mengedepankan pendidikan untuk para anak yatim di Kabupaten Pamekasan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Tri Sukasmono sebagai Pembina Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Jadi wali yatim itu program Persada, dimana program itu memberikan kepastian kepada anak yatim akan harta waris. Kan anak-anak yatim itu gak punya orangtua kan, jadi siapa yang bisa menjamin anak yatim itu dewasanya bisa mandiri. Makanya kita berpikir membuat sebuah program gimana nanti anak yatim itu dewasanya punya harta waris. Orangtuanya gak ada, berarti kita sebagai orangtua mereka mempersiapkan warisan untuk mereka. Makanya disini anak yatim itu kan dibiayai sekolahnya sampai S1.”²

Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi berdiri dibawah naungan Persada Jawa Timur. Persada Jawa Timur sejauh ini memiliki 40 yayasan yang mendirikan panti asuhan. Khususnya di daerah Madura, yayasan panti asuhan yang didirikan masih hanya Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi di Kabupaten Pamekasan. Namun Persada Jatim masih mengupayakan untuk mendirikan beberapa yayasan lagi di daerah Madura. Hal tersebut dituturkan langsung oleh Bapak Tri Sukasmono sebagai Pembina Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu :

“Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi berdiri dibawah naungan Persada Jawa Timur. Yayasan yang ada dibawah naungan Persada Jatim ini tersebar di setiap kabupaten di Jawa Timur. Saat ini sudah ada 38 ditambah 2 di Sidoarjo 2 sama di Surabaya juga ada 2 jadi ada total 40 yayasan. Dan 40 yayasan itu semua mendirikan panti. Jadi bukan cuma yayasan, ada pantinya juga. Pantinya ada yang sudah 4 ada yang sudah 8 di Madura baru 1 di Pamekasan. Tapi kita mengupayakan setiap kabupaten ini punya panti. Itu termasuk program kita.”³

² Tri Sukasmono, Pembina Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

³ Tri Sukasmono, Pembina Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

Yayasan Bina Umat Al-Mu'thi saat ini sudah memiliki sekitar 45 anak yatim binaan. Anak-anak yatim tersebut berasal dari 4 desa yaitu Desa Montok, Desa Panaguan, Desa Larangan Dalam dan Larangan Luar. Tetapi dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana hanya 10 anak yang bisa ditampung di Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi. Namun, hal ini masih akan diupayakan agar anak-anak yatim bisa lebih banyak lagi yang bertempat tinggal di Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi.

“Kalo anak yatim yang dalam naungan kita itu ada 45 anak. Itu baru 4 desa. Ada Desa Montok, Panaguan, Larangan Dalam sama Larangan Luar. Baru 4 desa itu, jadi belum semua kecamatan tersentuh oleh kami. Tapi itu karena dalam kondisi sarana yang kita punya, yang baru kita bisa tampung 10 anak. Yang tinggal disini, makan tidur disini, belajar disini, itu 10. Yang lainnya itu masih diluar tapi tetap mereka kita santuni. Belajarnya juga disini ada belajar Bahasa Inggris, Bahasa Arab, komputer itu tadi anak-anak yatim itu tetap belajarnya disini dan semuanya gratis. Jadi binaannya ada 45 anak, dan yang tinggal disini ada 10 anak. Itu gak ada kriteria, cuma bagi siapa yang mau aja. Tapi ini sedang kita upayakan lagi untuk lebih banyak yang tinggal disini.”⁴

Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi dibawah naungan Persada Jatim bergerak untuk menciptakan anak yatim yang mandiri dan memiliki jiwa sosial yang tinggi pula dewasa nanti. Diharapkan anak-anak yatim tersebut akan dapat bersama-sama membangun yayasan untuk anak-anak yatim dan kaum dhuafa diluar sana. Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi masih dalam upaya untuk meluaskan jangkauannya diseluruh daerah di Jawa Timur terutama di Pulau Madura.

⁴ Tri Sukasmono, Pembina Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

2. Visi Misi dan Motto Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi

a. Visi

Mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas, sehat, sejahtera, dan berbudi pekerti luhur berlandaskan ajaran-ajaran Ilahi sehingga terciptanya keserasian, keselarasan, keseimbangan, dan kedamaian dalam hidupnya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang memiliki Amanah untuk memakmurkan bumi Allah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan generasi muda yang memiliki pedoman dan dasar agama yang baik, memiliki kepandaian dan kemampuan akademis yang tinggi serta memiliki keterampilan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memadai sehingga menjadi generasi yang berguna dan bisa membawa banyak manfaat bagi kebaikan keluarga maupun masyarakat sekitarnya;
- 2) Mewujudkan masyarakat yang memiliki derajat Kesehatan yang baik dan memiliki kesadaran serta wawasan yang cukup dalam menciptakan pola hidup sehat, menjaga Kesehatan lingkungan dan tanggap terhadap wabah dan penyakit yang menimpa diri dan lingkungannya;
- 3) Mewujudkan masyarakat yang memiliki kemampuan dan kreatifitas yang tinggi dalam meningkatkan produktifitas hidup sehari-hari secara kelompok maupun individu sehingga mampu meningkatkan taraf kesejahteraan hidupnya;

- 4) Mewujudkan masyarakat yang memiliki kemampuan untuk menjaga dan melestarikan nilai-nilai luhur yang sesuai dengan ajaran-ajaran Ilahi serta mampu mewariskannya kepada generasi penerusnya;
- 5) Mewujudkan masyarakat yang mampu hidup berdampingan dalam keberagaman suku, agama, maupun ras dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing dalam bermasyarakat dan mampu menyelesaikan setiap perselisihan yang terjadi dengan cara yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Motto

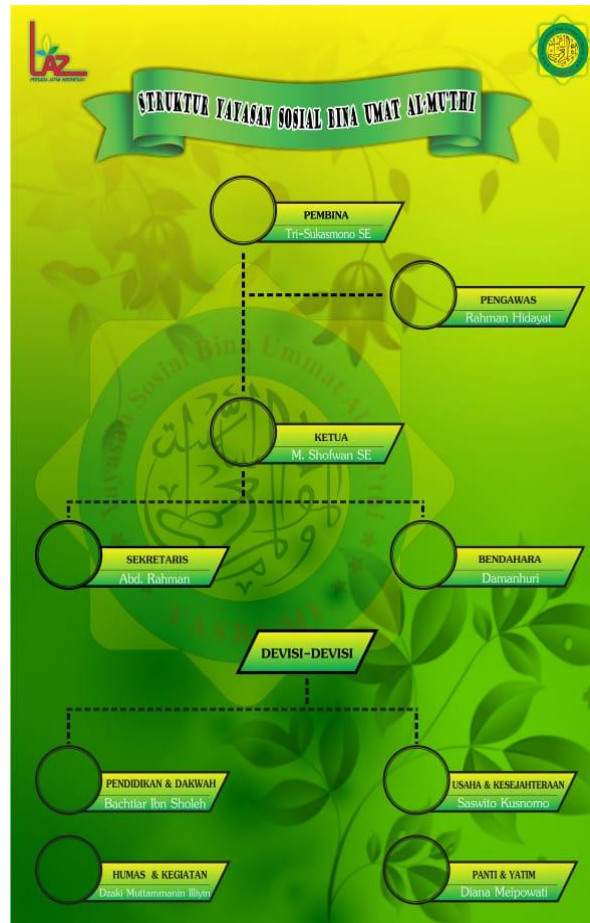
Membina dan membangun semata-mata beribadah kepada Allah.

3. Struktur Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi

Pada Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi terdapat beberapa bagian kepengurusan yang dibentuk. Dari data yang diperoleh di lapangan, bagian-bagian tersebut meliputi sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi



Seperti yang dapat dilihat dari bagan diatas, pengurus Panti Asuhan Bina UmatAl-Mu'thi terdiri dari beberapa bagian. Pengurus tersebut tentunya memiliki tanggung jawab masing-masing di dalam panti. Hal ini disampaikan langsung Bapak Shofwan sebagai ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Kalau pengurus itu ada delapan ya. Delapan itu ada pendampingnya dua, pengurus hariannya disini ada tiga, yang lain itu ada guru atau ustadz. Kalau strukturnya belum terpanjang ya disini, tapi di filenya ada mau segera dibuatkan disini. Panti Asuhan Al-Mu'thi ini dibawah Yayasan

Al-Mu'thi itu punya pengurus delapan. Pendampingnya dua, pengawas satu, ditambah dengan ketua, sekretaris, bendahara, dan humas.”⁵

Kepengurusan dalam Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi menggunakan sistem *recruitment*. Dimana pengurus tersebut lebih diutamakan dari masyarakat sekitar panti. Pengurus panti bekerja dengan cara full time dan part time, karena terdapat juga relawan yang memang mau membantu kegiatan di dalam Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi. Hal ini juga disampaikan langsung oleh Bapak Shofwan sebagai Ketua Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Kalo yayasan sendiri berdasarkan hasil keputusan bersama ya. Nanti di panti ini yang kita adakan rekrutmen. Termasuk pendamping, kita rekrut dari masyarakat. Termasuk tenaga marketing, yang mencari dana atau relawan lah. Jadi, kita merekrut dari masyarakat sekitar. Kita ada juga yang part time, ada yang full time. Jadi, kita juga mewadahi bagi teman-teman mahasiswa yang sekiranya dia punya waktu bisa membantu, nanti bisa berkolaborasi dengan kita. Dan kompensasinya paling tidak, mereka bisa kuliah mandiri. Mulai dari uang jajannya, uang bensinnya, bisa jadi nanti uang semesternya itu bisa gak usah minta ke orangtua. Kalo nanti mau ikut membesarkan Al-Mu'thi. Dengan waktu yang disesuaikan dengan jadwal kuliahnya misalnya.”⁶

Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi sangat terbuka kepada para anak-anak muda yang mau untuk bergabung membesarkan yayasan tersebut. Tenaga relawan seperti mahasiswa dan pelajar yang mau bergabung dengan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi akan diberikan kompensasi sesuai dengan kontribusi yang diberikan. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Shofwan sebagai kepala panti asuhan yaitu sebagai berikut :

“Gak cuma mahasiswa, termasuk juga anak-anak SMA dan anak-anak SMP, khususnya yang anak yatim ya. Dia gak diajarkan di lapangan, tapi kita ajarkan sosial media, disini kan wifinya gartis jadi gampang untuk

⁵ Shofwan, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

⁶ Shofwan, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

belajar kaya gitu. Jadi nanti mereka juga dapat dari kita. Kita mau mencetak generasi muda yang kaya gitu itu untuk mandiri. Apalagi yang anak yatim ya. Minimal, uang sekolah mereka, kita yang bantu bayar udah gak minta orangtua lagi.”⁷

Pengurus Yayasan Panti Asuhan Al-Mu'thi bisa berasal dari yayasan sendiri yang memilih ataupun dari tenaga relawan. Hal tersebut dikarenakan panti asuhan juga membutuhkan banyak tenaga untuk membantu perkembangannya agar lebih baik lagi. Tenaga marketing juga banyak dibutuhkan dari mahasiswa dan tokoh-tokoh pemuda untuk dapat membantu yayasan dalam penghimpunan dana untuk anak-anak yatim piatu binaan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi.

4. Kegiatan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi

Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi memiliki sekitar 45 anak yatim binaan yang berasal dari Desa Montok, Desa Larangan Dalam, dan Desa Larangan Luar. Dari 45 anak yatim tersebut, hanya 10 orang yang masih dapat ditampung di Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi karena keterbatasan fasilitas. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Shofwan sebagai Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Kalau anak yatim yang ada dibawah naungan kita, binaan kita itu ada 45. Itu baru 3 desa, Montok, Larangan Dalam, sama Larangan Luar. Jadi belum semua desa bisa kita sentuh. Tapi itu karena dengan kondisi sarana yang kita punya, kita hanya bisa menampung 10 orang saja. Yang tinggal disini, makan tidur disini, belajar disini, berangkat sekolah dari sini, itu 10 orang. Yang lain masih tidurnya ikut orangtua, tapi tetap kita santuni. Belajarnya, kita ada kursus Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Komputer,

⁷ Shofwan, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

kegiatannya ya untuk anak-anak yang yatim dan dhuafa itu nanti belajarnya disini. Dan itu tentunya semuanya gratis.”⁸

Adapun kegiatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi beberapa diantaranya yaitu kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan tersebut berupa santunan, waqaf qur'an, zakat, membagi sembako, kurban, peringatan hari-hari besar, dan lain-lain. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu berupa bimbingan belajar, do'a Kamis Jum'at Barokah, istighosah, khotmil qur'an, dan tadabbur alam. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Shofwan sebagai Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Kalo kegiatan yayasan itu sosial itu ada santunan, jelas kan dan waqaf qur'an. Waqaf qur'an itu biasanya kita yang sudah berjalan setiap bulan. Waqaf itu biasanya ke musholla ke masjid. Kemudian ada juga santunan ke dhuafa, orang miskin, janda dan sebagainya di sekitaran sini itu paling tidak ada 20 orang. Kalau santunan anak yatimnya giliran, 3 desa yang tadi itu giliran setiap bulan. Kalo ramadhan, kita biasa ada zakat fitrah, ada pembagian sembako, dan kita juga ada penyembelihan hewan kurban. Kita juga baru bisa baginya paling tidak ada 200 kepala keluarga. Kemudian ada peringatan hari-hari besar juga. Kalo kegiatan panti ada bimbingan belajar, bahasa inggris, bahasa arab, komputer. Juga ada do'a Kamis Jum'at Barokah, istighosah, khotmil qur'an, dan tadabbur alam rekreasi gitu. Jadi anak-anak itu diajak refreshing jalan-jalan berenang gitu.”⁹

Selain itu, kegiatan pembangunan di Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi masih terus berjalan hingga saat ini. Mengingat sarana tempat yang dimiliki pihak Yayasan masih kurang memadai untuk menampung semua anak yatim piatu untuk bisa tinggal di Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi. Pembangunan tersebut dapat berasal dari donatur, Lembaga Persada, dan juga

⁸ Shofwan, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

⁹ Shofwan, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

masyarakat sekitar. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Shofwan sebagai Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Jadi persada itu memberikan pengayoman ya, kita sudah punya yang Namanya LAZ itu di tingkat provinsi. Yaitu lah legalitas yang menaungi kita untuk Al-Mu'thi ini bisa menggalang dan mengumpulkan dana dari masyarakat. Karena menurut peraturan perundang-undangan yang positif kan baik negara maupun hukum syariat islam kan seperti itu. Termasuk pembangunan itu kan nanti ada arahan dari Persada. Oh, kita bangun kita ajukan dulu ke Persada. Nanti dari Persada diberikan arahan ntah bikin proposal atau buat rencana pembangunan kah. Kemudian setelah di acc dari Persada kemudian kita kumpulkan juga dari masyarakat, hasilnya itu kita laporkan. Hasilnya kita sekian, lalu kita ajukan ke Persada. Kalo kurang nanti Persada ikut bantu, bantuanya gak secara langsung. Tapi kita dibantu untuk dapat dana dari donator-donatur di luar Pulau Madura. Jadi link kita disambungkan ke donator yang baru.”¹⁰

Gambar 4.2

Kegiatan Pembangunan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi



¹⁰ Shofwan, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

Dari data wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan di dalam Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi akan dilaporkan terlebih dahulu kepada Persada kemudian yayasan akan diarahkan selanjutnya. Setiap kegiatan yang dilakukan akan secara rinci dilaporkan kepada Persada. Baik dari susunan kegiatan ataupun dari dana yang diperoleh dan dipakai untuk keperluan kegiatan-kegiatan tersebut.

5. Data Lapangan

a. Perbedaan Laporan Keuangan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi dengan Laporan Keuangan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Sumber dana yang dimiliki oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi berasal dari masyarakat yang merupakan donatur pada Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi. Yayasan sudah diberikan legalitas atas kewenangan oleh Kemenag dan Dinas Sosial untuk menggalang dana kepada masyarakat. Selain itu, Persada sebagai lembaga yang menaungi Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi juga berperan sebagai perantara bagi yayasan dan pihak yang akan mendonasikan dananya. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Daman Sebagai Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Jadi kita sudah punya legalitas lingkupnya sudah provinsi, sudah izin Kemenag ya, kita diberikan legalitas untuk menggalang dana dari masyarakat. Maka pengelolaan dari dana itu pun juga harus sesuai dengan aturan yang sudah disepakati. Jadi kaya pembangunan gitu, kita ajukan dulu ke atas. Nanti dari sana minta proposalnya. Kemudian kalau sudah di acc, baru kita bisa menghimpun dananya dari

masyarakat. Hasilnya itu kita laporkan, kebutuhan kita sekian, hasil dananya sekian, gitu kan terus kita ajukan ke lagi.”¹¹

Salah satu sumber dana yang dimiliki oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi yaitu berasal dari donatur. Donatur tetap yang secara rutin memberikan dananya kepada yayasan yaitu berjumlah 150 orang dengan nominal sekitar Rp 7.000.000 sampai Rp 10.000.000 secara keseluruhan. Selain itu, yayasan juga mendapatkan dana dari celengan-celengan yang disebar kepada perorangan, lembaga, toko, instansi, dll yang akan diambil setiap bulan dengan beragam perolehan nominal dana. Seperti yang disampaikan langsung oleh Bapak Daman sebagai Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi yaitu sebagai berikut :

“Donaturnya kalo yang di Pamekasan ini ada 150an orang. Kalo nilai nominal uangnya sekitar Rp 7.000.000 – Rp 10.000.000 secara keseluruhan dari donatur-donatur itu kalo dihitung jumlahnya semua. 150 orang itu sudah termasuk akumulasi dalam satu tahunnya, bukan setiap bulan sejumlah segitu ya. Biasanya kalo sampe Rp 10.000.000 itu kalo ada acara-acara kaya di hari-hari besar itu. Selain itu kita juga punya ini, semacam celengan atau kaleng. Kalau ini hasilnya tergantung respon masyarakat. Jadi, fluktuatif lah. Kadang ada yang hilang, ada yang gak dikembalikan, kemudian ada yang kemana lah gak tau ya. Ini disebar bisa ke personal door to door, bisa ke warung-warung, bisa ke instansi, tergantung itu nanti terserah dari marketingnya. Jadi, kita masuknya kalo orang itu ditawarkan donatur gak bisa, kita tawarkan celengan ini. Jadi ke sekolah-sekolah, guru-guru itu ada yang ambil. Kalo celengan ini karena baru ya, jadi masih belum banyak yang sudah disebar baru ada 30 celengan lah kira-kira.”¹²

Tidak hanya dengan kegiatan yang telah disusun oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi, kegiatan-kegiatan di yayasan juga berasal dari instansi, komunitas, ataupun organisasi dalam masyarakat. Pada hari-hari

¹¹ Daman, Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

¹² Daman, Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

tertentu, biasanya mereka akan mengadakan kegiatan sosial di Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi. Hal ini merupakan tantangan bagi yayasan untuk menarik lebih banyak lagi komunitas masyarakat yang peka terhadap sosial untuk membantu pihak yayasan dalam menggalang dana atau dengan mengadakan kegiatan yang berasal dari kelompok itu sendiri.

Dalam menghimpun dana, Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi mempercayakan beberapa kepada para relawan yang bersedia untuk membantu pihak yayasan. Maka tentunya dalam menghimpun dana, sehingga sampai pada tangan pihak panti tersebut akan melewati beberapa rangkaian. Hal ini sebagaimana yang disampaikan langsung oleh Bapak Daman sebagai Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Jadi kalo tentang keuangan atau alur keuangan kita, jadi dari petugas yang di lapangan, itu dia ngambil dana baik dari donatur maupun dari celengan atau kotak itu kita bawaan kuitansi semacam ini kuitansi. Kalau untuk yang donatur rutin kita juga buat ini, kartu donatur semacam itu. Itu setiap bulan kita datengin mereka secara rutin jadi sudah tercatat disini. Kemudian ini sama petugas tadi, direkap jadi satu, jadi dari berapa orang diambil, totalnya berapa gitu. Tapi petugas gak boleh mengeluarkan, karena yang berhak mengeluarkan dana itu nantinya adalah bagian keuangan yang tanda tangan baru uangnya diserahkan. Jadi nanti semua kuitansi-kuitansi dan buku donatur itu direkap semuanya jadi satu, baru ditotal oleh petugas. Lalu nanti diserahkan semuanya ke bagian sekretaris oleh keuangan lalu ke ketua. Setelah dikontrol, di cek benar sesuai dengan bukti dan uangnya baru nanti datanya dikembalikan lagi ke bagian keuangan.”¹³

Bentuk pembukuan keuangan yang disusun oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi masih secara manual dan sederhana. Namun dalam waktu dekat, yayasan akan berubah dalam pengelolaan keuangannya

¹³ Daman, Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

menjadi sistem aplikasi yang dibuatkan oleh Lembaga Amil Zakat (LAZ). Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Daman sebagai Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Kebetulan pembukuan kita yang awalnya masih sederhana masih secara manual, karena kita berubah dari mandiri ke LAZ, itu nanti akan diganti dengan aplikasi khusus. Tapi ini belum jadi, makanya kita sekarang masih secara manual ini. Itu nanti juga mempengaruhi tentang pajak juga, dan tentunya nanti itu sesuai aturan yang sudah ada. Jadi nanti sebelum dari LAZ ini jadi, sementara tetap di handle dulu oleh kita. Kita laporan dulu aja sesuai yang kita susun hasilnya berapa, nanti dibukukan seperti biasa. Nanti setelah LAZ ini jadi, itu jadi lebih baik lagi nanti. Kita tinggal masuk aplikasi, terus nanti bisa menentukan bisa gak ini dipertanggungjawabkan atau enggak. Kalo memang oke bener, nanti kita jalan. Jadi sekarang masih mensinkronkan dulu.”¹⁴

Berikut gambaran dari pembukuan atau pencatatan keuangan yang disusun oleh pihak Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, namun pembukuan keuangan tersebut tersedia dalam bentuk laporan keuangan bulanan.

¹⁴ Daman, Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

Gambar 4.3

Pembukuan Keuangan Oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi

Juni 2021				
KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
16.06.21 * PEMASUKAN KP			278.000	
65.000 - Sumbangan	2.780.000			
28.000 - Uraibangan				
150.000 - Babar yudi				
17.06.21 * PEMASUKAN KP	531.000			
- Katieng	25.000		560.000	
18.06.21 * PENGELUARAN		25.000		
uang saku		60.000		
19.06.21 * PENGELUARAN		80.000		
uang saku		3.700.000		
Kotuha Yvian		120.000		
Transfer P. tri		1000.000		
TRK		300.000		
Bawah p. uerman		150.000		
sabun mandi & deterjen		20.000		
Bensin		7000		
air galon				
20.06.21 * PEMASUKAN Katieng	24.500			
21.06.21 * PENGELUARAN		50.000		
- Maunah m. tu		241.500		
- Melunaji p. Ahmad		60.000		
- uang saku				
22.06.21 * PEMASUKAN KP	465.000			
23.06.21 * PENGELUARAN		163.000		
- Belanja		50.000		
- uang saku				
24.06.21 * PEMASUKAN P. tri	60.000			
25.06.21 * PENGELUARAN		60.000		
- uang saku				
JUMLAH				

KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
uang saku Anas		50.000		
* PENDAPATAN				
26.06.21 * PENGELUARAN		581.000		
- Wipi		206.000		
- uang saku 2 hari + 16.02)		100.000		
- Belanja				
27.06.21 * PEMASUKAN				
28.06.21 * PENGELUARAN		48.000		
- uang saku				
29.06.21 * PEMASUKAN (konsumsi pengajian) 92500				
30.06.21 * PENGELUARAN		40.000		
- Telur 2kg		2700		
- Turun pengajian		98.000		
- uang saku				
31.06.21 * PEMASUKAN				
01.07.21 * PENGELUARAN		75.000		
- ke bidan (Lana, rana, angh)		80.000		
- beli tamat di				
02.07.21 * PEMASUKAN				
03.07.21 * PENGELUARAN		8000		
- Sida				
04.07.21 * PEMASUKAN				
05.07.21 * PENGELUARAN		101.000		
- uang saku 3 hari		700.000		
- P. uhi (12, 24, 27, 31)		24.000		
- perisa ms. saku		150.000		
- Pelugat 00'a				
06.07.21 * PEMASUKAN		300.000		
07.07.21 * PENGELUARAN		58.000		
08.07.21 * PENGELUARAN				
09.07.21 * PENGELUARAN				
10.07.21 * PENGELUARAN				
11.07.21 * PENGELUARAN				
12.07.21 * PENGELUARAN				
13.07.21 * PENGELUARAN				
14.07.21 * PENGELUARAN				
15.07.21 * PENGELUARAN				
16.07.21 * PENGELUARAN				
17.07.21 * PENGELUARAN				
18.07.21 * PENGELUARAN				
19.07.21 * PENGELUARAN				
20.07.21 * PENGELUARAN				
21.07.21 * PENGELUARAN				
22.07.21 * PENGELUARAN				
23.07.21 * PENGELUARAN				
24.07.21 * PENGELUARAN				
25.07.21 * PENGELUARAN				
26.07.21 * PENGELUARAN				
27.07.21 * PENGELUARAN				
28.07.21 * PENGELUARAN				
29.07.21 * PENGELUARAN				
30.07.21 * PENGELUARAN				
31.07.21 * PENGELUARAN				
JUMLAH				

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
21	* PEMASUKAN KP	160.000		
06.07.21	* PENGELUARAN	360.000		
06.07.21	- uang saku		50.000	
	- Belanja telur		22.000	
	- foto copi Slip		10.000	
	- Bayar mshinan		250.000	
	- Sinar jaya motor		94.000	
	- Sulfan motor		300.000	
22	* PEMASUKAN KP			
02.07.21	* PENGELUARAN		50.000	
	- uang saku		250.000	
	- k. Surabaya			
23	* PEMASUKAN KP			
08.07.21	* PENGELUARAN	70.000		
	- air Galon		70.000	
	- Belanja		90.000	
24	* Pendapatan Bu diana	459.000		
02.07.21	* PENGELUARAN		10.000	
	- Transport p. tri ke 167			
24	* Pendapatan			
09.07.21	* PENGELUARAN		150.000	
09.07.21	- Transport p. tri ke 167			
25	* PENDAPATAN B. diana	348.000		
10.07.21	* PENGELUARAN		40.000	
	- Berat m. ana ke bidan			
	- Bensin m. uchi		10.000	
JUMLAH				

Bentuk pertanggungjawaban yang dibuat oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu dengan menerbitkan laporan keuangan yang dapat diakses dan dinilai oleh semua kalangan baik dari donatur dan seluruh masyarakat. Dengan penyusunan pembukuan keuangan oleh yayasan ini, maka dapat dikatakan yayasan memiliki pertanggungjawaban untuk dipublikasikan kepada masyarakat. Sebagaimana yang dipaparkan langsung oleh Bapak Daman sebagai Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Pertanggungjawaban kita itu sebenarnya ke Persada, jadi nanti baru Persada yang menentukan layak atau tidaknya kita. Nanti bentuk transparansinya itu kita ada buletin tiap bulan, dan disitu ada laporan keuangan setiap bulan. Laporan keuangan disitu berpedoman pada laporan keuangan yang sudah disusun oleh kita yang dibuat secara manual. Tentunya kan itu sudah sesuai dengan keadaan keuangan yayasan kami.”¹⁵

¹⁵ Daman, Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

Gambar 4.4

Laporan Keuangan pada Buletin

The image shows the cover of the 'Al Mu'thi' bulletin on the left and a photograph of the financial report on the right. The bulletin cover features a globe and text in Indonesian, including 'PESAN ILAHIAH: Penyebab Terjadinya Bencana Alam Menurut Al-Qur'an', 'MUTIARA HIDUP: Anak-anak Yang Bisa Menjauhkan Diri Bencana', and 'INSPIRASI: Jika Bencana Datang Menimpa'. The financial report is titled 'LAPORAN KEUANGAN BULAN MEI - JUNI 2019' and is divided into two tables: 'Jenis Pemasukan' (Income) and 'Jenis Pengeluaran' (Expenses).

LAPORAN KEUANGAN BULAN MEI - JUNI 2019		
No	Jenis Pemasukan	Jumlah
1	Saldo bulan lalu (April 2019)	4.122.000
2	Pengambilan Orsurul tetap	24.300.000
3	Donatur tetap baru	1.500.000
4	Kotak peduli yasin	7.225.000
5	Donatur kasual	49.500.000
6	Waqaf pemunggalan	60.200.000
7	Usaha Exonora	3.295.000
	Jumlah	137.448.000

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah
1	Sosial Pendidikan	9.200.000
	a. Biaya kursus yasin	
	b. PKC/daerah (dga) perawatan sarana	
	c. Fasilitas internet dan utilitas	
2	Sosial Keagamaan dan Kesejahteraan	40.500.000
	a. Kegiatan Sosial Ramadhan 1440 H	
3	Media Dakwah	3.800.000
	a. Cetak buletin dakwah Al Mu'thi	
	b. Proposal dan artikel kegiatan	
4	Pengembangan SDM	3.750.000
	a. Rapor kerja	
	b. Fasilitas wifi dan sabitah	
5	Operasional Dakwah	4.500.000
	a. Biaya operasional	
	b. Perawatan dan Pengisian	
6	Biaya Perawatan, Pemeliharaan dan Pengisian	4.075.000
	a. Rekening bank	
	b. Perawatan dan perbaikan kantor	
	c. Inventaris printer dan scanner	
7	Pembangunan Gedung Asrama Pantil Yasin Al Mu'thi	60.000.000
	Jumlah	127.625.000
	Saldo	9.823.000

Namun laporan keuangan yang dipublikasikan pada media cetak berupa buletin ini tidak dipublikasikan setiap periode. Maka, ini yang menjadi kendala bagi yayasan untuk menyajikan laporan keuangan yang baik yang dapat diakses seluruh masyarakat yang berkepentingan.

b. Implementasi PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba terhadap Pengelolaan Keuangan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi

Dalam pengelolaan keuangannya, Yayasan Bina Umat Al-Mu'thi sendiri belum menggunakan pembukuan yang sesuai dengan standart yaitu PSAK No. 45 tentang Pelaporan Organisasi Nirlaba. Namun, laporan keuangan yang diterbitkan sebagai pertanggungjawaban adalah laporan

keuangan yang disusun oleh Persada Jawa Timur. Tentunya laporan keuangan tersebut lebih memadai untuk dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Kendala yang dihadapi dari pengelolaan keuangan di dalam Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu terdapat pada terbatasnya *income*. Oleh karena itu, maka yayasan harus mengoptimalkan dana tersebut untuk dipakai pada kebutuhan-kebutuhan yang menjadi prioritas terlebih dahulu. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Daman sebagai Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Kalo pengelolaan itu, kendala sampai saat ini masih berasal dari *income* yang terbatas. Dari sumber dana kita terbatas. Jadi, kita sudah buat rencana kegiatan itu kan, atau konsumsi untuk anak-anak gini-gini, itu kadang kita terkendala dari pemasukannya. Jadi itu harus pinter-pinternya bagian keuangan untuk mengontrol. Kadang ya, harus ada yang kita kalahkan. Skala prioritas itu tetap harus kita dahulukan. Tapi tetap kita berupaya untuk memenuhi itu.”¹⁶

Sementara untuk sumber daya manusia yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi khususnya yang menangani bagian keuangan, tidak memiliki kendala yang berarti selama proses pengelolaan keuangan yang disusun oleh yayasan masih menggunakan metode manual. Namun ketika sistem dalam mengelola keuangan berubah menjadi sistem aplikasi, tentunya pihak yayasan juga harus memperbarui SDM yang dimiliki untuk penyesuaian. Hal ini disampaikan langsung oleh Bapak Shofwan sebagai Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yaitu sebagai berikut :

“Kalau selama ini kami anggap sudah cukup. Tapi dengan adanya LAZ ini perlu penyesuaian. Kan nanti juga harus pakai IT juga. Terus terang kita pasti ada penyesuaian-penyediaan nantinya. Memang keuangan itu kan yang penting orangnya harus telaten, harus tekun, harus teliti, gaboleh lepas. Tapi kalo selama ini masih mumpuni

¹⁶ Daman, Bendahara Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

karena kita didukung data tadi. Jadi, kalau pun ada dalam arti, salah urus atau korupsi itu minim. Karena kita kontrolnya kan ada tiga pintu, dari petugas ke keuangan, dari keuangan ke sekretaris, terus ke ketua, terus akhirnya juga kan ke Persada tadi. Jadi gak bisa disalahgunakan.”¹⁷

Sementara ini, pihak pengurus Yayasan Bina Umat Al-Mu’thi belum mengetahui secara jelas terkait PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Selama ini dengan laporan keuangan yang dibuat, pihak yayasan masih selalu berpedoman pada lembaga-lembaga yang menaunginya. Walaupun hanya dengan laporan keuangan yang manual dan sederhana, yayasan tetap berjalan selama tidak terjadi kesalahan baik yang dilakukan demi keuntungan pribadi atau kelompok.

Laporan keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat umum yang ada di media cetak, dapat menggambarkan transparansi secara sederhana dari Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi namun tidak secara keseluruhan. Laporan keuangan yang diterbitkan di media cetak itupun selama ini tidak diterbitkan setiap periode karena masih dianggap kurang layak oleh lembaga Persada. Hal ini yang menjadi kendala bagi Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi dalam pertanggungjawaban atas laporan keuangannya kepada masyarakat. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Shofwan sebagai ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi yaitu sebagai berikut :

“Laporan keuangan yang ada di buletin itu kan yang bisa dibaca masyarakat, itu yang dari Persada sudah sesuai aturan tentunya makanya mungkin sampai saat ini belum ada masalah dari itu. Namun, laporan keuangan itu tidak setiap bulan atau setiap tahun bisa diterbitkan. Makanya disitu kendalanya yayasan untuk punya laporan

¹⁷ Shofwan, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

keuangan yang benar-benar bisa dipertanggungjawabkan ke masyarakat ya kan.”¹⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh Bapak Daman sebagai bagian keuangan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-M’thi yaitu sebagai berikut :

“Menurut saya juga nanti kalau sudah pakai aplikasi, apalagi dari Lembaga yang mumpuni yaitu LAZ ya. Tentunya aplikasi tersebut akan semakin menambah kepercayaan masyarakat terhadap kita sebagai yayasan sosial yang menggunakan dana dari masyarakat. Kita memang butuh itu, dan butuh untuk dikelola sendiri tentunya. Makanya nanti, akan ada perubahan-perubahan yang dilakukan tentunya untuk yayasan ini lebih baik ya. Saya rasa itu akan memajukan kami sebagai yayasan sosial yang peduli terhadap anak yatim, dan menambah daftar lembaga yang Menyusun pembukuannya sesuai aturan yang telah ditentukan.”

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkan sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan antara lain sebagai berikut :

1. Pengurus Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi tidak mengetahui tentang PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Pencatatan pengelolaan keuangan yang dilakukan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi ditulis secara manual dan sederhana dengan tidak menyesuaikan pada standard yang sesuai yaitu PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

¹⁸ Shofwan, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu’thi, Wawancara Langsung, (15 Juni 2021).

2. Dalam pencatatan keuangannya, Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi tidak menggunakan nomor akun. Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi hanya mencatatkan transaksi berupa pemasukan dan pengeluaran dengan nama akun dan tanggal serta nominal yang sesuai dengan transaksi tersebut.
3. Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi hanya berupa jurnal umum yang menunjukkan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada setiap periode. Setelah itu, Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi tidak melakukan pencatatan lanjutan.
4. Dalam pencatatan atau pembukuan keuangan pada Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi menggunakan metode *single entry*, dimana pihak yayasan hanya melakukan pencatatan tunggal atau pencatatan transaksi yang hanya dilakukan satu kali.
5. Sumber daya manusia yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi masih belum memadai apabila diterapkan pencatatan atau pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Pihak yang bertanggung jawab terhadap keuangan belum memiliki cukup pengetahuan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.
6. Menurut salah satu donatur, laporan keuangan yang *publish* oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi belum memberikan pemahaman yang baik sebab laporan keuangan hanya berupa pemasukan dan pengeluaran yang

terjadi pada Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi tidak disajikan secara rinci.

C. Pembahasan

1. Perbedaan Laporan Keuangan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi dengan Laporan Keuangan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Yayasan panti asuhan memiliki tanggung jawab besar terhadap kesejahteraan dan kelayakan hidup anak-anak yatim piatu dan tidak mampu. Segala bentuk transparansi keuangan, mulai dari penerimaan sumbangan dari donatur hingga pengeluaran dana harus mampu dipertanggungjawabkan dengan baik. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat dalam periode tertentu.¹⁹

Laporan keuangan adalah media yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan biasanya diterbitkan secara periodic bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan bisa harian. Pengguna laporan keuangan entitas nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, diantaranya yaitu :

- a. Jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikasn jasa tersebut;
- b. Cara manajer melaksanakan tanggung jawb dan aspek kinerjanya.²⁰

¹⁹ Gilang Arizky Ramadhan, Lilis Binawati, Endra Rahmawati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menggunakan PSAK 45 pada Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan," *JSIK* 5, No. 1 (2016): 1.

²⁰ Firman Jayantoro, Ahmad Jibrail, Sudrajat Martadinata, "Analisis Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada

Laporan keuangan yang dimiliki oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi merupakan laporan keuangan yang setiap bulannya hanya membuat laporan keuangan bulanan. Laporan keuangan bulanan tersebut berisi pendapatan yang diterima oleh yayasan dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh yayasan untuk keperluan operasional. Laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi mengacu pada arahan pengurus yayasan, ketetapan dari rapat bersama pengurus, serta usul dan saran yang diberikan masyarakat.

Bahkan untuk laporan keuangan yang di *publish* dengan media cetak berupa *buletin* masih berupa laporan keuangan sederhana yang menunjukkan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi. Laporan keuangan yang sederhana tersebut belum menunjukkan transparansi keuangan panti asuhan secara keseluruhan. Sehingga, tidak mudah untuk melihat keadaan panti asuhan dari sisi keuangan.

Maka dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi diharapkan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku khususnya untuk entitas nirlaba, yaitu berdasarkan PSAK No.45. Laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi, nantinya pihak panti dapat menilai asset, liabilitas maupun asset neto dan dapat mengatasi masalah keuangan. Laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45 juga akan lebih memudahkan dalam pengambilan keputusan bagi pihak eksternal dalam perkembangan panti asuhan kedepannya.

Pemerintah telah mengatur tata cara pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba seperti panti asuhan. Aturan tersebut tertuang dalam Pernyataan Standar

Panti Asuhan Muhammadiyah Sumbawa,” *Journal of Accounting, Finance, and Auditing* 2, No. 1: 43.

Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Dalam PSAK 45 tersebut disebutkan bahwa setidaknya ada 3 macam laporan keuangan yang dibuat yaitu :

- 1) Laporan Aktivitas / Laporan Laba Rugi
- 2) Laporan Posisi Keuangan / Neraca
- 3) Laporan Arus Kas²¹

PSAK No. 45 bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Dengan adanya pedoman pelaporan, diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. Sedangkan tujuan utama laporan itu sendiri adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.²²

Berikut perbedaan dari laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi secara sederhana dengan laporan keuangan yang sesuai menurut PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.

Tabel 4.1

Perbedaan Laporan Keuangan Yayasan dengan Laporan Keuangan PSAK

No.45

No	Laporan Keuangan Yayasan	Laporan Keuangan PSAK No.45
1	Pencatatan dengan metode <i>Single Entry</i> (pencatatan tunggal)	Pencatatan yang dilakukan lebih kompleks

²¹ Gilang Arizky Ramadhan, Lilis Binawati, Endra Rahmawati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menggunakan PSAK 45 pada Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan," *JSIK* 5, No. 1 (2016): 2.

²² Gilang Arizky Ramadhan, Lilis Binawati, Endra Rahmawati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Menggunakan PSAK 45 pada Panti Asuhan Muhammadiyah Pamekasan," *JSIK* 5, No. 1 (2016): 2.

2	Tidak ada nomor akun	Penyusunan laporan keuangan dimulai dari neraca awal (perkiraan), selanjutnya dimasukkan ke dalam jurnal umum, posting buku besar, kemudian membuat neraca saldo pada periode bersangkutan
3	Berbentuk jurnal umum yang hanya memuat pemasukan dan pengeluaran yayasan	Menghasilkan 3 laporan keuangan yaitu : a. Laporan Posisi Keuangan yang berisikan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto pada waktu tertentu. b. Laporan Aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah aset neto c. Laporan Arus Kas yang menginformasikan perubahan dalam penyusunan laporan keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha dari pembelanjaan dan investasi selama periode bersangkutan
4	Tidak terdapat laporan keuangan lain	Laporan keuangan yang dihasilkan berpedoman pada catatan keuangan dan transaksi yang tercatat sebelumnya
5	Pencatatan yang sederhana tidak memberikan pemahaman yang baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan karena hanya menginformasikan pemasukan dan pengeluaran yang diperoleh pada periode tertentu.	Laporan keuangan lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi sehingga pihak yang berkepentingan akan lebih mudah menilai yayasan dari sisi keuangannya

Dalam laporan keuangan yayasan, hanya terdapat satu pencatatan berupa jurnal umum artinya yayasan dalam pencatatannya menggunakan metode *single entry* yang hanya berisi tanggal, dan transaksi berupa pemasukan dan pengeluaran. Sementara dalam laporan keuangan PSAK No. 45 laporan yang

dihasilkan adalah tiga jenis laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas yang disusun dengan memasukkan transaksi yang terjadi setiap periode. Pencatatan keuangan dengan berpedoman pada PSAK No.45 lebih kompleks daripada pencatatan yang disusun oleh Yayasananti Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi. Tentunya, laporan keuangan PSAK No.45 lebih mudah dipahami dan memiliki daya banding yang tinggi daripada laporan keuangan dengan pencatatan yang sederhana milik yayasan.

2. Implementasi PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba terhadap Pengelolaan Keuangan Yayasananti Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi

Dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yaitu PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba perlu pemahaman akuntansi, khususnya akuntansi sektor publik. Penyusunan laporan keuangan PSAK 45 dimulai dari pembuatan daftar perkiraan dan neraca awal panti asuhan. Mencatat seluruh transaksi yang terjadi ke dalam jurnal kas di tangan. Selanjutnya, melakukan pemindahbukuan (*posting*) seluruh jurnal ke buku besar dan membuat neraca saldo berdasarkan angka yang ada pada buku besar tersebut.

Hasil tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas dengan laporan keuangan periode setiap bulan, sebab pembukuan yang dibuat oleh Yayasananti Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi tersedia dalam periode satu bulan. Berikut merupakan contoh laporan keuangan yang sesuai dengan standar PSAK No. 45

tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang disusun dengan berpedoman pada catatan keuangan atau transaksi keuangan yang disusun oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi pada periode bulan Juni 2021.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang berisikan informasi mengenai asset, liabilitas, serta asset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Berikut merupakan laporan posisi keuangan Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi periode Juni 2021.

Tabel 4.2

Laporan Posisi Keuangan

YAYASAN PANTI ASUHAN BINA UMAT AL-MU'THI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Per 30 Juni 2021	
Aset	
Aset Lancar	
Kas & Setara Kas	Rp 3.249.500
Investasi Jangka Pendek	Rp 2.000.000
Jumlah Aset Lancar	Rp 5.249.500
Aset Tidak Lancar	
Aset Tetap – Kendaraan	Rp 10.000.000
(Dikurangi akumulasi penyusutan Rp 2.000.000)	
Jumlah Aset Tidak Lancar	Rp 8.000.000
Jumlah Aset	Rp 13.249.500
Liabilitas	-
Aset Neto	
Aset Neto Tidak Terikat	Rp 13.249.500
Jumlah Aset Neto	Rp 13.249.500
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp 13.249.500

b. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah asset neto. Berikut merupakan laporan aktivitas Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi pada periode Juni 2021.

Tabel 4.3

Laporan Aktivitas

YAYASAN PANTI ASUHAN BINA UMAT AL-MU'THI		
LAPORAN AKTIVITAS		
Per 30 Juni 2021		
Pendapatan		
Tidak Terikat :		
Sumbangan/Donasi	Rp	338.000
Donasi Kaleng	Rp	684.000
Donasi KP	Rp	1.546.500
Jumlah Pendapatan		Rp 2.568.500
Beban Tidak Terikat :		
Beban Pendidikan	Rp	1.073.000
Beban Konsumsi	Rp	162.000
Beban Pemeliharaan	Rp	130.000
Beban Kebutuhan Anak	Rp	130.000
Beban Belanja	Rp	253.000
Beban Transport	Rp	150.000
Beban Obat-Obatan	Rp	40.000
Beban Listrik	Rp	381.000
Jumlah Beban		Rp 2.319.000
Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat		Rp 249.500
Aset Neto Awal		Rp 3.000.000
Aset Neto Akhir		Rp 3.249.500

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan perubahan dalam penyusunan laporan keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha pembelanjaan dan investasi selama periode bersangkutan. Berikut merupakan laporan arus kas Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi periode Juni 2021.

Tabel 4.4

Laporan Arus Kas

YAYASAN PANTI ASUHAN BINA UMAT AL-MU'THI			
LAPORAN ARUS KAS			
Per 30 Juni 2021			
Aktivitas Operasi			
Kas dari sumbangan & donasi	Rp 2.568.500		
Kas yang dibayarkan untuk Pendidikan	(Rp 1.073.000)		
Kas yang dibayarkan untuk konsumsi	(Rp 162.000)		
Kas yang dibayarkan untuk pemeliharaan	(Rp 130.000)		
Kas yang dibayarkan untuk kebutuhan anak	(Rp 130.000)		
Kas yang dibayarkan untuk belanja	(Rp 253.000)		
Kas yang dibayarkan untuk transportasi	(Rp 150.000)		
Kas yang dibayarkan untuk obat-obatan	(Rp 40.000)		
Kas yang dibayarkan untuk listrik	(Rp 381.000)		
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi		Rp	249.500
Aktivitas Investasi			
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi			-
Aktivitas Pendanaan			
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan			-
Kenaikan (penurunan) neto dalam kas dan setara kas		Rp	249.500
Kas dan Setara Kas Awal Per 31 Mei 2021		Rp	3.000.000
Kas dan Setara Kas Akhir Per 30 Juni 2021		Rp	3.249.500

Ketiga laporan keuangan tersebut dihasilkan dengan berpedoman pada catatan keuangan dan transaksi yang dimiliki oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi yang dibuat secara manual dan sederhana. Dapat terlihat bahwa dari laporan tersebut, pihak yang berkepentingan akan lebih mudah menilai

yayasan dari sisi keuangannya. Namun laporan keuangan tersebut masih disusun secara manual juga, masih belum menggunakan sistem aplikasi.

Dapat terlihat pula perbedaan yang sangat jelas antara laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi dengan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45. Perbedaan tersebut dapat dilihat berupa :

Menurut pihak Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi sangat sulit jika ingin menerapkan pencatatan yang kompleks seperti pada pencatatan yang sesuai dengan PSAK No. 45. Sumber Daya Manusia yang dimiliki pihak yayasan khususnya pada bidang keuangan belum cukup mahir untuk kegiatan akuntansi yang kompleks. Hal ini juga dinilai ketika masih menggunakan cara yang manual, pihak panti tidak berkenan untuk merubahnya dengan laporan keuangan yang sesuai PSAK No. 45.

Namun, Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi mengharapkan pelaporan keuangan yang telah disiapkan oleh LAZ kepada panti nantinya akan membawa angin segar bagi pihak panti. Pasalnya LAZ akan menyediakan bentuk pelaporan keuangan yang berbasis sistem aplikasi yang sudah disesuaikan dengan standar laporan keuangan yang berlaku saat ini. Yayasan Panti Asuhan Bina Umat Al-Mu'thi akan sangat terbuka untuk meningkatkan kembali SDM yang dimiliki untuk membuat laporan keuangan yang memadai. Laporan keuangan menurut PSAK No. 45 memang menjadi tolak ukur yang sangat tepat untuk mengukur nilai dan sebagai wujud transparansi pihak yayasan.